



**Judul Skripsi:**

**QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL *MIDDLE POWER*:  
EKSPLORASI RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI  
INDONESIA SEBAGAI *BRIDGE-BUILDER* DI DEWAN KEAMANAN  
PBB ERA PRESIDEN JOKO WIDODO**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Prasyarat Awal untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional

**Nama : Hino Samuel Jose**

**NIM : 1810412081**



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAKARTA  
2022**



**SKRIPSI**

**QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL *MIDDLE POWER*:  
EKSPLORASI RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI  
INDONESIA SEBAGAI *BRIDGE-BUILDER* DI DEWAN KEAMANAN  
PBB PADA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO**



**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Prasyarat Awal untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional**

**Disusun oleh :**

**HINO SAMUEL JOSE**

**1810412081**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

**Nama** : Hino Samuel Jose

**NIM** : 1810412081

**Tanggal** : 1 Agustus 2022

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diprotes sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta,

2022

Penulis



Hino Samuel Jose

1810412081



## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

**Nama** : Hino Samuel Jose  
**NIM** : 1810412081  
**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
**Program Studi** : S -1 Hubungan Internasional  
**Jenis** : Skripsi  
**Judul Skripsi** : Quo Vadis Diplomasi Multilateral *Middle Power*: Eksplorasi Restrukturisasi Kebijakan Luar Negeri Indonesia Sebagai *Bridge-builder* di Dewan Keamanan PBB pada Era Presiden Joko Widodo

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas *royalty* kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

**Dibuat di** : Jakarta  
**Tanggal** : 14 Juli 2022

Yang menyatakan,



**Hino Samuel Jose**

**QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL *MIDDLE POWER*: EKSPLORASI RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA SEBAGAI *BRIDGE-BUILDER* DI DEWAN KEAMANAN PBB PADA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO**

***QUO VADIS OF MIDDLE POWER'S MULTILATERAL DIPLOMACY: THE EXPLORATION OF INDONESIA'S FOREIGN POLICY RESTRUCTURIZATION AS A NON PERMANENT MEMBER OF THE UN SECURITY COUNCIL UNDER PRESIDENT JOKO WIDODO ERA***

Oleh:  
Hino Samuel Jose  
1810412081


**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada  
tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, Juli 2022

**Pembimbing Utama**



Laode Muhamad Fathun, S.IP.,  
M.HI.

**Pembimbing Pendamping**



Wiwiek Dwi Rukmi Astuti, S.IP.,  
M.Si.



Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Tahun 2022

**QUO VADIS DIPLOMASI MULTILATERAL *MIDDLE POWER*:  
EKSPLORASI RESTRUKTURISASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI  
INDONESIA SEBAGAI *BRIDGE-BUILDER* DI DEWAN KEAMANAN PBB  
PADA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO**

**Hino Samuel Jose**

**ABSTRAK**

Kebijakan luar negeri Indonesia senantiasa berubah dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman dan semakin dewasanya politik luar negeri Indonesia di bawah berbagai era kepemimpinan dari era yang lebih otokratis menuju era yang lebih demokratis. Salah satu lini yang menjadi fokus kebijakan luar negeri Indonesia adalah bagaimana Indonesia menjalankan diplomasinya di berbagai forum multilateral sebagai PBB. Tantangan tentunya tetap ada mengingat posisi Indonesia sebagai negara kekuatan menengah (*middle power*) harus menghadapi tarik ulur politik dengan negara berkekuatan besar (*major power*) dalam institusi internasional seperti PBB. Terdapat urgensi untuk mengetahui bagaimana proses perubahan struktur (restrukturisasi) kebijakan luar negeri Indonesia dilakukan sebagai upaya untuk menjaga kesinambungan peran Indonesia sebagai negara *middle power* pada forum multilateral. Pada penelitian ini, forum multilateral yang menjadi pembahasan adalah Dewan Keamanan PBB (DK PBB) yang merupakan forum politik tertinggi yang menghasilkan keputusan yang mengikat secara hukum internasional. Tentunya dalam hal ini perbandingan diplomasi menengah dari Korea Selatan, Jepang, Vietnam, dan Malaysia menjadi elemen analisis penting untuk menganalisis peran Indonesia di DK PBB. Oleh karena itu, dalam penyelesaian beberapa isu politik keamanan internasional yang menjadi perhatian Indonesia, restrukturisasi dibutuhkan sebagai cara agar peran yang dipilih Indonesia, yaitu menjadi pembangun jembatan (*bridge-builder*) dapat terlaksana secara berkesinambungan. Namun tentunya hal ini tidak lepas dari sejarah dan faktor yang berpengaruh kepada proses pembentukan kebijakan luar negeri dari masa ke masa. Penelitian ini sendiri dilakukan menggunakan teori restrukturisasi model kebijakan luar negeri dari Holsti dengan konsep *middle power* sebagai kerangka berpikir penelitian. Metode yang dilakukan adalah studi kualitatif dari sumber – sumber ilmiah dan observasi penulis pada pelaksanaan keanggotaan Indonesia di DK PBB tahun 2019 – 2020. Penelitian ini menyimpulkan adanya korelasi positif dalam analisis konvergensi restrukturisasi negara *middle power* dengan apa yang dialami oleh Indonesia dalam prosesnya sebagai anggota tidak tetap DK PBB pada era Presiden Joko Widodo yang memiliki karakter diplomasinya sendiri.

**Kata Kunci: Restrukturisasi, Kekuatan Menengah, DK PBB, Pembangun Jembatan, Diplomasi Multilateral.**



**ABSTRACT**  
**QUO VADIS OF MIDDLE POWER'S MULTILATERAL DIPLOMACY: THE  
EXPLORATION OF INDONESIA'S FOREIGN POLICY  
RESTRUCTURIZATION AS A NON PERMANENT MEMBER OF THE UN  
SECURITY COUNCIL UNDER PRESIDENT JOKO WIDODO ERA**

**Hino Samuel Jose**

*Indonesia's foreign policy is constantly changing from time to time following the time and maturing process of Indonesia's foreign policy from an autocratic to a more democratic era. Multilateral diplomacy became the focus of Indonesia's foreign policy especially within the United Nations (UN). The challenge, of course, remains given that Indonesia's position as a middle power country must face political tug-of-war with major powers in international institutions such as the United Nations. There is an urgency to identify how the process of Indonesia's foreign policy restructuring is carried out as an effort to maintain the continuity of Indonesia's role as a middle power country in multilateral forums. In this study, the multilateral forum being discussed is the UN Security Council (UNSC) as the highest political forum that produces legally binding decisions on international law. This study employs South Korea, Japan, Vietnam, and Malaysia as the analytical unit in analyzing Indonesia's role in UNSC. Therefore, in resolving several international security and political issues that are of concern to Indonesia, restructuring is needed as a way so that Indonesia's chosen role, namely being a bridge builder, can be carried out in a sustainable manner. But of course this cannot be separated from history and factors that influence the process of forming foreign policy from time to time. This research was conducted using the theory of restructuring the foreign policy model from Holsti with the concept of middle power as the theoretical framework. Qualitative research method is used based on data from scientific sources and the author's observations on the implementation of Indonesia's membership in the UN Security Council in 2019 - 2020. This study concludes that there is a positive correlation in the analysis of the convergence of restructuring of middle power countries with what Indonesia experienced in the process as a non permanent member of the UN Security Council in the era of President Joko Widodo that has its its own diplomatic character.*

**Keywords: Restructurization, Middle Power, UN Security Council, Bridgebuilder, Multilateral Diplomacy.**

## KATA PENGANTAR

Penulis pertama ingin mengucapkan rasa syukur dan berterima kasih pada Tuhan Yesus Kristus yang penulis sembah sebagai Allah Bapa yang memandu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini “Quo Vadis Diplomasi Multilateral *Middle Power*: Restrukturisasi Kebijakan Luar Negeri Indonesia Sebagai *Bridge-builder* di Dewak Keamanan PBB Era Presiden Joko Widodo”. Penelitian ini merupakan hasil akhir dari empat tahun penulis berproses secara akademik dan praktis di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Penulis memilih topik ini sebagai ketertarikan penulis terhadap dunia politik luar negeri Indonesia, yang salah satunya adalah dalam lini diplomasi multilateral. Tentunya penyusunan skripsi dalam penyelesaian studi S-1 Hubungan Internasional penulis bukan hanya merupakan kemampuan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini sendirian, tetapi juga karena dorongan dari berbagai orang dan komunitas yang penulis apresiasi dukungannya selama proses penyelesaian studi penulis di UPN Veteran Jakarta.

Penulis ingin berterima kasih secara khusus kepada di bawah ini yang penulis nilai sangat berjasa dalam penyelesaian penelitian dan yang telah memberikan dukungan personal kepada penulis:

1. Tuhan Yesus Kristus yang penulis sembah, yang telah menjadi Allah yang setia bagi penulis, yang telah menjadi penolong dan yang memberkati penulis bersama keluarga sepanjang hidup penulis dan selama studi S-1.
2. Orang Tua penulis, Papi dan Mama serta kedua saudara kandung yang di mana penulis berterima kasih atas dukungan moril dan materil yang telah diberikan selama penulis berproses dalam penelitian ini dan selama studi S-1 penulis.
3. Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jakarta, dosen pembimbing penulis, dan para dosen program studi S-1 Hubungan Internasional yang telah menjadi mentor akademik penulis selama studi.
4. Kementerian Luar Negeri RI sebagai institusi, di mana penulis terus mendorong mimpi penulis menjadi seorang Fungsional Diplomat setelah berproses kurang lebih 1,4 tahun di Kemlu sebagai staf magang. Kami berterima kasih kepada Ibu Retno Marsudi sebagai Menlu yang telah menjadi inspirasi penulis dan kepemimpinan beliau dalam polugri Indonesia yang membuahkan hasil selama proses penulis mengkaji kembali capaian Indonesia.
5. Kepada para Bapak Ibu serta Pimpinan Fungsional Diplomat di PSKK Asia Pasifik dan Afrika, Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri, Kementerian Luar

Negeri Republik Indonesia yang sangat berjasa telah memberikan kesempatan besar untuk penulis membantu kerja sehari – hari PSKK Aspasaf serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menjadi ASN Diplomat di Kementerian Luar Negeri segera setelah menyelesaikan studi S-1.

6. Kepada Bapak Muhammad Takdir selaku Kepala PSKK Aspasaf untuk dukungan personal, Bapak Sigit Aris Prasetyo, Dede Ahmad Rifai, Baskara Pradipta, Dicky Happy Prasastra, Rheinhard Sinaga, Ahmad Syofian, Jonathan Alfa Ravelino, Ali Syariati, Abdi Yulian, dan Bapak Michael J Kristiono dari PSKK Amerop. Serta Ibu Indah Mekawati, Titik Hamzah, Rahmawati Alih, Shantyanara Harjo, Diana Soleha, Novri Suryaningsih, dan Sylviana Masri serta yang mungkin terlewat. Penulis berterima kasih atas dukungan personal, rasa kekeluargaan, dan kehangatan selama tugas penulis di PSKK Aspasaf kurang lebih hampir 10 bulan.
7. Kepada para Bapak Ibu serta Pimpinan Fungsional Diplomat di Direktorat Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang, Ditjen. Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Terutama Bapak Arief Hidayat, Pragusdiniyanto Soemantri, Yudanto Wibowo, Riagung Rio Bawono, Dedy Eka Januardi, dan Bapak Agus Badrul Jamal. Kemudian untuk Ibu Direktur Penny Dewi Herasati, Ibu Adwitya Kristi, dan staf Kabag Tata Usaha Sosbud OINB, yang di mana telah memberikan pengalaman berharga membantu sehari – hari kerja diplomasi multilateral Indonesia di WHO, OKI, D-8, ILO, ITU, IPU, COPUOS, IMO, UNESCO, UNWTO, dan IOM selama hampir 6 bulan.
8. Kepada rekan di Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, para Bapak Ibu Fungsional Diplomat dari Direktorat Keamanan Internasional dan Perlucutan Senjata (KIPS) yang telah menjadi narasumber penelitian penulis. Terima kasih kepada Mbak Putu Judith Sasmitadewi yang telah menjadi penghubung antara penulis dan Dit. KIPS.
9. Rekan *love and hate* serta *lady boss* inspiratif penulis, Indah Pratiwi Eri Putri., S. H. Int. yang telah menjadi mitra personal dan profesional penulis dalam berbagai kesempatan, yang di mana penulis bersyukur akan setiap dorongan dan berbagai masukan dari beliau yang juga menjadi inspirasi banyak *peers* di luar sana baik di dalam sirkuit Model United Nations maupun non Model United Nations. Penulis sangat yakin bahwa beliau ada dalam suka duka penulis bagaikan saudara kandung dan secara konstruktif dan

berkesinambungan menjadi sosok personal yang khas bagi penulis. Sukses selalu untuk karir beliau di pemerintahan!

10. Secara khusus kepada Geng Pasifik Oseania Ibu Indah Mekawati yang dan Ibu Diana Soleha yang sangat kece dan berdedikasi untuk negara serta bekerja sama dengan penulis sehari - hari. Kemudian Ibu Novri Suryaningsih serta Bapak Muhammad Takdir, Jonathan Alfa. Kemudian para atasan Sosbud OINB yang banyak penulis bantu *daily basis* Bapak Pragusdiniyanto Soemantri dan Arief Hidayat, serta mentor magang kami Bapak Sigit Aris Prasetyo dan Dicky Prasastra yang secara personal hari ke hari terus mendukung dan penulis juga bantu dalam pekerjaan sebagai diplomat, terima kasih dan penulis terus berusaha untuk gapai mimpi penulis sesuai arahan Bapak Ibu sekalian untuk menjadi Fungsional Diplomat Ahli Pertama segera setelah lulus dan berkarir di Kementerian Luar Negeri.
11. Teman seperjuangan penulis Pradipta Anugra, Romeo Matthew, Nadiem Sungkar, Abdurrahman Al Fatih Ifdal, Rafliansyah, Huspidiatul Gemadiyah Anwar, Athar Raihan, Nurul Husna, Tama Anugerah, rekan seperjuangan *Model United Nations* dari berbagai universitas dari UGM, Universitas Brawijaya, Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro, dan lainnya baik dalam dan luar negeri.
12. Rekan seperjuangan penulis selama masa kuliah mulai dari EOS UPNVJ. FPCI UPNVJ, *Bad bitch sect*, Asosiasi Satu Sekre, dan lainnya. Serta seluruh rekan seperjuangan HI 2018 UPNVJ dan rekan yang secara khusus menjadi pendamping penulis dalam proses ini secara akademik.

Penulis berterima kasih, dan dengan ini penulis tekadkan mimpi untuk melayani Republik Indonesia sebagai Fungsional Diplomat, penulis berharap agar penelitian ini juga bisa menghasilkan buah baik kedepannya. Tanpa campur tangan Tuhan dan dukungan semua pihak yang disebutkan tadi, penulis yakin tidak akan ada artinya penelitian ini serta tidak akan adanya warna warni selama studi S-1 penulis di UPNVJ tercinta.

**Jakarta, 12 Juli 2022**



**Hino Samuel Jose**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Model Struktur Relasi – Aksi dalam Analisis Kebijakan Luar Negeri
- Gambar 2 : Model Pemikiran Goldmann Dalam Proses Analisis Perubahan Kebijakan Luar Negeri
- Gambar 3 : Model Analisis Restrukturisasi Kebijakan Luar Negeri Tiga Variabel KJ Holsti
- Gambar 4 : Bagan Kerangka Penelitian
- Gambar 5 : Ilustrasi Area Konvergensi Restrukturisasi Kebijakan Luar Negeri Negara *Middle Power*
- Gambar 6 : Ilustrasi Basis dari Pilar *Process Tracing* dari Restrukturisasi Kebijakan Luar Negeri Indonesia
- Gambar 7 : Piramida Kerangka Berpikir Terkait Restrukturisasi Kebijakan Luar Negeri Indonesia pada Era Menlu Hassan Wirajuda (Presiden Megawati – SBY 2001 – 2009)

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kegiatan Indonesia di DK PBB pada tahun 2019 & 2020 pada isu Politik dan Keamanan

## DAFTAR SINGKATAN

- ASEAN : *Association of South East Asian Nations*
- DK PBB : Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa – Bangsa
- OEWG : *Open Ended Working Group*
- PBB : Persatuan Bangsa – Bangsa
- Polugri : Politik Luar Negeri
- UNSC : *United Nations Security Council*

## Daftar Isi

<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH .....</b>	<b>4</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>6</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>7</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>8</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Sistematika Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 2 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Teori Dan Konsep Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Hipotesis/ Asumsi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 3 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Tabel Rencana Waktu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 4 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Process Tracing Reskukturisasi Kebijakan Luar Negeri Middle Power Antar Negara Pembanding Mantan Anggota Tidak Tetap DK PBB .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Konvergensi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 5 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Fondasi Process Tracing dari Pembangunan Basis dan Intervensinya dalam Proses Restrukturisasi Kebijakan Luar Negeri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- B. Process Tracing Karakter Perubahan Kebijakan Luar Negeri Indonesia Sepanjang Hassan Wirajuda dan Menlu Marty Natalegawa .....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Diplomasi Multilateral Inward Looking Presiden Joko Widodo: Ambisi, Realita, dan Lingkaran Politik, Ekonomi, dan Keamanan Untuk Kepentingan Rakyat**Error! Bookmark not defined.**
- D. Dinamika dan Proses Restrukturisasi Kebijakan Luar Negeri Indonesia Dalam Sebagai Anggota Tidak Tetap DK PBB .....**Error! Bookmark not defined.**
- BAB 6** .....**Error! Bookmark not defined.**
  - A. Realita Diplomasi Multilateral Indonesia Sebagai Middle Power**Error! Bookmark not defined.**
  - B. Kesenambungan Peran Bridgebuilder dalam Diplomasi Multilateral Middle Power Indonesia di era Retno Marsudi .....**Error! Bookmark not defined.**
- BAB 7** .....**Error! Bookmark not defined.**
  - A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**
  - B. Rekomendasi Kebijakan .....**Error! Bookmark not defined.**
  - C. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**
- DAFTAR PUSTAKA** .....**Error! Bookmark not defined.**